



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 683-690

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Edukasi Membangun Kesadaran Keamanan Dan Etika Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa SMK Informatika Ciputat Di Era Digital

Ines Heidiani Ikasari^{1*}, Resti Amalia², Perani Rosyani³

Universitas Pamulang

Email : dosen01374@unpam.ac.id^{1*}

Abstrak

Penggunaan media sosial yang masif di kalangan siswa SMK menimbulkan berbagai tantangan, seperti *cyber-bullying*, penyebaran hoaks, dan pelanggaran privasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap keamanan digital dan menanamkan nilai-nilai etika dalam penggunaan media sosial. Program ini dilaksanakan di SMK Informatika Ciputat dengan pendekatan partisipatif, melibatkan seminar, *workshop*, dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memahami konsep keamanan digital, pentingnya etika dalam berinteraksi di media sosial, dan berhasil menciptakan konten positif. Survei evaluasi mencatat peningkatan pemahaman siswa sebesar 85%. Edukasi literasi digital ini efektif dalam mendukung siswa menjadi pengguna media sosial yang bijak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : *Edukasi, Media Sosial, Siswa SMK, Keamanan Digital, Etika*

Abstract

The massive use of social media among vocational students poses various challenges, such as cyber-bullying, the spread of hoaxes, and privacy violations. This community service activity aims to increase students' awareness of digital security and instill ethical values in the use of social media. The program was implemented at SMK Informatika Ciputat with a participatory approach, involving seminars, workshops, and interactive discussions. The results showed that students understood the concept of digital security, the importance of ethics in interacting on social media, and successfully created positive content. The evaluation survey recorded an 85% increase in student understanding. This digital literacy education is effective in supporting students to become wise and responsible social media users.

Keywords: *Education, Social Media, Vocational Students, Digital Safety, Ethics*

PENDAHULUAN

Di era digital, media sosial menjadi bagian penting dari kehidupan siswa. Namun, masalah seperti *cyber-bullying*, penyebaran hoaks, dan pelanggaran privasi sering kali disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan keamanan dan etika penggunaan internet (Tansliova, L., dkk, 2022). Situasi ini memerlukan pendidikan literasi digital untuk generasi muda, terutama siswa SMK yang aktif menggunakan media sosial. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan media sosial oleh siswa SMK telah meningkat. Media sosial menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari siswa karena akses internet yang semakin mudah melalui perangkat *mobile* dan biaya kuota data yang terjangkau. Sekarang, situs web seperti Instagram, TikTok, Twitter, dan Facebook tidak hanya digunakan untuk bersosialisasi; mereka juga digunakan untuk hiburan, pendidikan, dan bahkan untuk mendapatkan informasi terbaru. Berdasarkan laporan We Are Social 2023, lebih dari 90% remaja di Indonesia menggunakan internet secara aktif, dengan media sosial sebagai aktivitas dominan.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa siswa SMK kurang memahami pentingnya menjaga keamanan dan privasi data mereka saat menggunakan internet (Sanatang, dkk,

2021). Banyak siswa tidak menyadari bahwa tindakan sederhana seperti membagikan data pribadi di media sosial dapat memungkinkan orang yang tidak bersalah menyalahgunakannya (Ajiyanda, F., dkk, 2024). Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang etika digital menyebabkan siswa sering terlibat dalam konflik *online*, penyebaran *hoax*, atau tindakan perundungan yang terjadi secara virtual (Sulastri, C., dkk, 2024).

Siswa SMK mengalami fase perkembangan emosional dan sosial yang sangat dinamis saat mereka remaja. Sangat penting bagi siswa SMK untuk mengetahui bahaya yang mungkin mereka temui di internet dan bagaimana menggunakan media sosial secara aman, bijak, dan bertanggung jawab. Ini karena penggunaan media sosial, jika tidak diawasi dan diarahkan dengan baik, dapat mempengaruhi perkembangan karakter, perilaku, serta kesehatan mental mereka.

METODE

Edukasi Membangun Kesadaran Keamanan dan Etika Penggunaan Media Sosial bagi Siswa SMK di Era Digital dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode kegiatan yang interaktif dan dapat meningkatkan pemahaman para siswa. Berikut adalah beberapa metode kegiatan yang diimplementasikan dalam merealisasikan pemecahan masalah untuk setiap aspek yang ada:

1. Untuk meningkatkan kurangnya Kesadaran Keamanan Digital dan Privasi:

Dalam bentuk *workshop* interaktif dengan simulasi langsung. Siswa diajak untuk mengamankan akun media sosial mereka secara *real-time* selama sesi pelatihan. Selain itu, materi pelatihan akan diberikan dalam bentuk panduan praktis yang dapat diakses kembali oleh siswa di kemudian hari.

2. *Cyber-bullying*:

Siswa dilibatkan dalam diskusi kelompok dan studi kasus untuk memperdalam pemahaman mereka tentang *cyber-bullying*. Selain itu, ada kampanye anti-*cyber-bullying* yang dilakukan oleh siswa, di mana mereka membuat konten positif untuk menyebarkan pesan anti-*cyber-bullying* di media sosial.

3. Kurangnya Pemahaman Etika Digital:

Sesi pelatihan ini dilakukan dalam bentuk *workshop* yang melibatkan simulasi kasus dan diskusi kelompok. Siswa diberikan beberapa skenario terkait perilaku di media sosial, dan mereka belajar bagaimana menyikapi situasi tersebut dengan bijaksana dan etis.

4. Minimnya Literasi Digital dan Penanganan Hoaks:

Pelatihan ini dilakukan melalui presentasi dan simulasi langsung. Siswa diberikan contoh-contoh berita palsu dan diajarkan langkah-langkah untuk memverifikasi informasi tersebut menggunakan berbagai alat digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang telah kami lakukan:

1. Peningkatan Kesadaran Keamanan Digital dan Privasi:

Kesadaran siswa terhadap keamanan digital meningkat signifikan. Peserta memahami pentingnya menjaga keamanan akun dengan menerapkan autentikasi dua faktor, mengelola kata sandi yang kuat untuk memberikan perlindungan lebih baik terhadap risiko peretasan. Siswa juga memahami pentingnya pengaturan privasi pada akun media sosial untuk melindungi informasi pribadi.

2. Pencegahan *Cyber-bullying*:

Melalui diskusi kasus nyata, siswa dapat mengenali bentuk-bentuk *cyber-bullying*, memberikan gambaran kepada siswa tentang dampak buruk *cyber-bullying*, baik bagi pelaku maupun korban, dan belajar cara melaporkan serta menghadapi situasi tersebut secara bijak.

3. Bertambahnya Pemahaman Etika Digital:

Melalui seminar dan diskusi, siswa memahami bahwa etika digital melibatkan penghormatan terhadap privasi, komunikasi sopan, dan tanggung jawab terhadap konten yang dibagikan. Pemahaman ini mendorong mereka menjadi pengguna media sosial yang lebih bertanggung jawab.

4. Meningkatkan Literasi Digital dan Penanganan Hoaks:

Kegiatan ini meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami informasi digital, termasuk cara memverifikasi fakta dan menghindari penyebaran hoaks. *Workshop* dan diskusi interaktif membantu siswa mengenali ciri-ciri hoaks dan pentingnya memeriksa sumber informasi sebelum membagikannya, sehingga mendukung terciptanya ekosistem digital yang lebih sehat.



Gambar 1 Pemaparan Materi



Gambar 2 Diskusi dan Tanya Jawab

SIMPULAN

Tujuan utama program Membangun Kesadaran Keamanan dan Etika Penggunaan Media Sosial bagi Siswa SMK di Era Digital telah dicapai, yaitu: 1. Pendidikan literasi digital membantu siswa memahami pentingnya keamanan dan etika penggunaan media sosial; 2. Kegiatan ini mendorong siswa untuk menciptakan lingkungan digital yang positif dan bertanggung jawab; dan 3. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang keamanan dan etika penggunaan media sosial, serta kemampuan mereka untuk menggunakannya dengan benar. 85% peningkatan pemahaman tentang keamanan digital menunjukkan bahwa strategi yang efektif. Hasil survei evaluasi juga mencerminkan kesadaran akan pentingnya etika digital dan mencegah pelecehan *online*. Selain itu, siswa menunjukkan kemampuan mereka untuk membuat konten digital yang bermanfaat untuk digunakan dalam kampanye literasi digital. Antusiasme siswa selama kegiatan merupakan indikator keberhasilan pendekatan partisipatif yang digunakan. Diskusi kasus simulasi dan kasus nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak terkait, yaitu Yayasan Sasmita Jaya,

Universitas Pamulang, dan juga SMK Informatika Ciputat yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajiyanda P, F., Sakti, D. V. S. Y., Santika, R. R., Permana, I., Triyono, G., (2024). Peningkatan Literasi Digital dan Keamanan Data Pribadi pada Siswa SMK Triguna 1956. JAM-TEKNO: Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO, 5(1), 10-15. <https://jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO/article/view/5892/953>
- Sanatang, Lamada, M., Rahayu, N., Dewi, S. S., (2021). Pelatihan Literasi Digital Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Makassar. IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 119-127. <https://doi.org/10.26858/iptek.v1i2.26173> <https://ojs.unm.ac.id/IPTEK/article/view/26173/13214>
- Sulastri, C., Hulasoh, E., Widaya., (2024). Etika Komunikasi dalam Bersosial Media di Kalangan Pelajar SMK Putra Pertiwi, Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Jurnal PKM Ilmu Komunikasi, 1(1), 48-58.
- Tansliova, L., Marini, N., Resmi, Turnip, B. R., Nasution, T. A., Saragih, R., (2022). Pelatihan Etika Berbahasa di Media Sosial bagi Siswa Kelas X SMK Yapim Bandar. ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 6(1), 203-210.